BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kepribadian Kreatif terhadap Pengelolaan Keuangan pada Industri Kreatif dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Literasi keuangan merupakan pemahaman tentang kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk membantu dalam mengambil keputusan tentang keuangan usahanya seperti pengetahuan keuangan, simpanan dan pinjaman serta asuransi. Jika suatu usaha memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang baik, maka usaha itu akan terus meningkat dengan baik, pada akhirnya akan lebih terstruktur dalam pengambilan keputusan yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan usahanya.
2. Perilaku keuangan merupakan bagian dari kemampuan keuangan dalam perencanaan keuangan pribadi dan usaha yang mencakup tentang kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Semakin baik perilaku keuangan seseorang maka akan mencerminkan pengelolaan yang semaik baik juga untuk usahanya.
3. Kepribadian kreatif merupakan kemampuan untuk berpikir kreatif,

membuat ide baru dan mengubah situasi untuk menemukan cara baru dalam mengelola keuangan usaha. Dalam menangani masalah keuangan, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, orang kreatif cenderung berpikir inovatif dan fleksibel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepribadian kreatif maka semakin naik juga pemilik industri kreatif dalam mengelola keuangannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan terkait literasi keuangan, perilaku keuangan dan kepribadian kreatif. Karena pengetahuan tersebut penting bagi para pemilik UMKM untuk menentukan pengambilan keputusan dalam usahanya. Dengan adanya peningkatan persaingan antar usaha para pemilik UMKM perlu mencari cara untuk terus mengembangkan usahanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas variabel independen seperti *self-control*, *locus of control* atau motivasi kewirausahaan yang memungkinkan mempengaruhi pengelolaan keuangan. Memperdalam penelitian ini dengan menggunakan metodologi yang berbeda juga dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijadikan pertimbangan. Berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Proses pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan secara langsung kepada responden menggunakan angket, meskipun metode ini mampu meningkatkan respons dan keakuratan data, pelaksanaannya membutuhkan waktu yang relatif panjang serta tenaga yang cukup besar.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diajukan kepada responden melalui kuesioner terkadang tidak mencerminkan pada situasi usaha yang sebenarnya. Hal ini sering terjadi pada perbedaan pemahaman dari setiap responden.